**Topik: Kata ganti orang dalam bahasa Indonesia: Studi kata ganti orang pada Cerpen X**

Kerangka Teori:

Fungsi Sintaksis: Subjek, Predikat, Objek, Keterangan, Pelengkap

Peran Semantis : Pelaku, Penerima, Penderita, Sumber (Pemilik), Tempat, Waktu, Jangkauan, Alat, dsb.

**Kata ganti orang (pronomina)**

Pronomina orang pertama tunggal Aku (5) , -ku (7), ku-, saya

Pronomina orang pertama jamak kami, kita

Pronomina orang kedua tunggal kamu, -mu, engkau, kau

Pronomina orang kedua jamak kalian

Pronomina orang ketiga tunggal dia, ia, -nya

Pronomina orang ketiga jamak mereka

Motor Karisma butut**ku** menderu-deru, **ku**pacu hingga kecepatan maksimal yang tidak pernah sampai 60 km/jam. Akhirnya **kami** sampai juga di Rumah Sakit. Tidak sulit untuk menemukan ruang istirahat pasien di rumah sakit di kota kecil ini, **Aku** langsung masuk menemui **nya**. “**Aku** menunggu di luar saja **aku** tidak tega melihat orang sakit” kata Rustam memang teman**ku** yang satu ini walau berbadan kekar tapi berhati lembut dan paling tidak bisa menahan air mata ketika melihat penderitaan orang lain. Di atas tempat tidur ber sprei putih, **ku**lihat **dia** tergeletak lemas, tatapan mata**nya** kosong, kedua tangan dan kedua lobang hidung **nya** terpasang selang yang **aku** tidak tahu apa fungsi**nya**. Di samping kaki**nya** yang kelihatan kurus duduk bersimpuh istri**nya** sambil memijit-mijit, mata istri**nya** sembab menandakan **dia** belum berhenti menangis dari tadi malam. “Habis pulang pentas semalam, mas Didik langsung begini mas…” kata istri**nya**. Ada sedikit penekanan suara di kata “pentas semalam”, sepertinya **dia** ingin meminta pertanggungjawaban **ku**. **Ku**dekati **dia**, **ku**raba kening**nya** dingin… benar benar dingin… **ku**coba rapal do’a sebisa **ku** mulai dari do’a bahasa arab yang dulu diajarkan guru ngaji **ku** sampai do’a bahasa jawa kuno yang **aku** peroleh dari dukun di kampung sebelah, semua **ku**rapalkan, **aku** berharap mudah-mudahan ada salah satu do’a**ku** yang manjur. “Dik… apa yang **kamu** rasakan…?” tanya**ku**. **Dia** menatap ke arah **ku** sambil tersenyum.

**Kata ganti orang (pronomina)**

Pronomina orang pertama tunggal Aku (5) , -ku (7), ku-, saya

Pronomina orang pertama jamak kami, kita

Pronomina orang kedua tunggal kamu, -mu, engkau, kau

Pronomina orang kedua jamak kalian

Pronomina orang ketiga tunggal dia, ia, -nya

Pronomina orang ketiga jamak mereka

**Analisis data**

1. Display data : data ditampilkan (ditulis)
2. Deskripsi data (data digambarkan, dijelaskan)
3. Interpretasi data (data ditafsirkan, bagian yang berhubungan dengan topik dan sesuai dengan kriteria yang ada dalam kerangka teori). Lengkapi dengan buktinya.
4. Kesimpulan

Contoh analisis data:

* 1. **Pronomina orang pertama tunggal**

Berikut adalah contoh penggunaan kata ganti orang (pronomina) orang pertama tunggal.

1. Motor Karisma butut**ku** menderu-deru, **ku**pacu hingga kecepatan maksimal yang tidak pernah sampai 60 km/jam **(*display data)***

Data (1) terjadi pada saat tokoh aku sedang terburu-buru ke rumah sakit untuk menengok temannya yang sakit. ......... **(*deskripsi data).***

Pada data (1) di atas terdapat dua kata ganti orang pertama tunggal ku- dan -ku. Kedua kata ganti orang tersebut punya makna dan posisi suntaksis yang berbeda. Kata ganti ku- pada kata **ku**pacu mempunyai arti pelaku dan kata ganti –ku pada kata Motor Karisma butut**ku** mempunyai makna kepemilikan.

Dalam klausa ‘Motor Karisma butut**ku** menderu-deru’, kata ganti ku pada kata bututku bermakna kepemilikan. Hal ini berarti bahwa tokoh aku adalah pemilik motor karisma yang butut tersebut. Kata -ku dalam kata bututku merupkan kependekan dari kata aku, sehing seharusnya ditulis butut aku. Akan tetapi, pada umumnya sering disingkat menjadi –ku, maka kata butut aku disingkat menjadi bututku tanpa mengubah makna.

Secara sintaksis klausa ‘Motor Karisma butut**ku** menderu-deru’ terdiri dari fungsi subjek ‘motor karisma bututku’ dan predikat menderu-deru. Posisi dari kata ganti –ku terdapta dalam subjek klausa. Secara khusus, posisinya berada dalam bagian modifier bututku yang menerangkan bagan head Motor kharisma. ...........

Motor Karisma butut **ku** menderu-deru

S P

Secara semantis kata ganti –ku berfungsi sebagai sumber karena kata ganti tersebut dalam kata Motor bututku mengandung makna kepemilikan. Dengan demikian, kata ganti –ku pada frase Motor Karisma butut**ku** menderu-deru bermakna motor kharisma butut kepunyaan tokoh aku.

Motor Karisma butut  **ku** menderu-deru

Sumber

Secara lebih jelas, fungsi semantis dan peran sintaksis yang ada dalam klausa Motor Karisma butut**ku** menderu-deru dapat dilihat dalam bagan berikut:

Motor Karisma butut  **ku** menderu-deru

sumber

head modifier

Subjek (S) Predikat (P)

(*interpretasi data)*

Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa kata ganti –ku berperan sebagai sumber yang secara sIntaksis berada dalam posis modifier dalam klausa yang berfungsi sebagai subjek kalimat, (*kesimpulan)*